



Pendampingan Penulisan Artikel ilmiah dan Proses Publikasinya

Drina Intyaswati^{1*}, Fitria Ayuningtyas², Supratman³

¹²³Ilmu Komunikasi, UPN Veteran Jakarta, Indonesia, 12450

E-mail: *drina.intyaswati@upnvj.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v2i3.712>

Info Artikel:

Diterima :

2021-09-28

Diperbaiki :

2021-10-01

Disetujui :

2021-10-08

Abstrak: Dalam penulisan artikel ilmiah, penulis harus mengikuti sistematika yang telah ditetapkan, apalagi jika ditujukan untuk publikasi jurnal. Bagi penulis sendiri merupakan suatu kebanggaan dan prestasi jika dapat mempublikasikan artikelnya pada jurnal yang 'bereputasi'. Kegiatan pendampingan bertujuan memberi bekal pengetahuan penulisan artikel ilmiah kepada mahasiswa tingkat akhir Sekolah Tinggi Agama Islam Al- Karimiyah, Depok. Mahasiswa target sasaran kegiatan berada pada tahapan usai penelitian terkait tugas akhir. Pemanfaatan hasil penelitian yang dimiliki melalui publikasi artikel ilmiah, dapat diakses dan bermanfaat bagi masyarakat luas. Metode pendampingan dilakukan secara online, melalui webinar dengan proses interaktif. Berdasar pengetahuan yang diperoleh dari hasil penyuluhan, selanjutnya mahasiswa mencoba membuat sebuah artikel ilmiah dan melakukan proses publikasi. Disebabkan periode waktu yang cukup singkat dalam pendampingan, tidak banyak mahasiswa yang dapat menyelesaikan artikelnya. Akan tetapi tetap ada yang dapat menyelesaikan artikelnya dengan pendampingan yang diberikan, dan telah melakukan proses submit ke jurnal tujuan.

Kata kunci: Artikel, Ilmiah, Jurnal, Publikasi

Abstract: *In writing scientific articles, the author must follow the established systematics, mainly if it is intended for journal publication. It is a matter of pride and*

achievement for the author to publish his article in a 'reputable' journal. The mentoring activity aims to write scientific articles for final year students of the Al-Karimiyah Islamic College, Depok. The target students of the activity are at the stage after the research related to the final project. The utilization of research owned through scientific articles can be accessed and valuable for the wider community. The mentoring method is carried out online through webinars with an interactive process. Based on the knowledge obtained from the counseling, the students then try to make a scientific article and carry out the publication process. Due to the relatively short time in mentoring, not many students were able to complete their articles. There are still those who can complete their articles with the assistance provided and have submitted the process to the destination journal.

Keywords: Article, Scientific, Journal, Publication

Pendahuluan

Sekolah merupakan lembaga dimana terdapat proses belajar atau terdapatnya kegiatan memberi dan menerima ilmu atau pengetahuan. Disekolah terdapat unsur pendidikan yang bertujuan mendidik siswa agar memiliki pengetahuan yang bersifat 'hard skill' dan 'soft skill'. Khususnya pada tingkat pendidikan tinggi, para siswa yang biasa di sebut mahasiswa diharapkan memiliki pengetahuan dan kecakapan dalam mengeksplorasi pengetahuan yang dimiliki.

Menulis artikel ilmiah membutuhkan pengetahuan dan pemahaman terkait sistematika yang harus dipenuhi dalam penulisannya. Tidak semua artikel merupakan artikel ilmiah, ilmiah artinya bersifat keilmuan (Arya, 2018). Mengkomunikasikan keunikan dari temuan yang ditulis dalam artikel menjadi hal penting untuk memudahkan proses publikasi sebuah artikel ilmiah (<https://authorservices.taylorandfrancis.com>). Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang dimiliki serta dalam rangka memberikan informasi yang mengacu pada disiplin ilmu yang dimiliki, artikel ilmiah merupakan media yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa.

Publikasi artikel ilmiah saat ini dapat menjadi barometer kinerja lembaga pendidikan tinggi. Kemampuan mahasiswa untuk dapat menyumbangkan publikasi artikel ilmiah sangat membantu meningkatkan kredibilitas kampusnya. Selain berkontribusi terhadap kampus, kecakapan dalam penulisan artikel ilmiah yang

disertai adanya publikasi juga merupakan indikator kredibilitas keilmuan dan penelitian yang dilakukan seorang mahasiswa. Selain itu, menghasilkan publikasi menjadi kebanggaan tersendiri bagi seseorang yang telah melakukan penulisan artikel ilmiah (Jatmiko, dkk., 2015). Proses publikasi artikel di jurnal juga memerlukan kecakapan tersendiri, karena masing-masing jurnal tujuan publikasi memiliki target pembaca masing-masing, sehingga penulis harus menyesuaikan penulisan artikel sesuai dengan jurnal target publikasi (Busse, C. & August, E., 2020).

Kondisi sosial ekonomi dari mahasiswa suatu lembaga pendidikan tinggi berbeda-beda, dan hal tersebut juga melatar belakangi akselerasi pencapaian program pengembangan kecakapan mahasiswa. Menulis artikel ilmiah membutuhkan ketrampilan menulis. Literasi menulis membutuhkan suasana yang menyenangkan dan dilakukan secara berkesinambungan (Wijayanti 2020). Mahasiswa yang menjadi target kegiatan dalam studi ini tidak semuanya memiliki perangkat komputer sebagai penunjang kegiatan praktek penulisan artikel ilmiah. Selain itu tidak tersedianya jurnal-jurnal cetak di perpustakaan atau ruang baca kampus secara memadai, menjadikan belum adanya 'budaya' membaca jurnal-jurnal ilmu pengetahuan pada mahasiswa. Tujuan kegiatan dalam studi ini adalah meningkatkan kemampuan dan kecakapan mahasiswa dalam penulisan artikel ilmiah dan proses publikasinya.

Menulis artikel ilmiah dan proses publikasi

Unsur-unsur yang harus dipenuhi dalam penulisan artikel ilmiah umumnya adalah sebagai berikut; introduction, method, result, and discussion (IMRAD). Akan tetapi setiap jurnal ilmiah memiliki ketentuan aturan penulisan / gaya selingkung spesifik yang bisa berbeda-beda. Unsur lainnya yang juga harus dipenuhi dalam penulisan artikel ilmiah adalah, abstrak, kesimpulan, dan daftar pustaka, selain judul artikel yang mutlak harus ada. Jurnal ilmiah secara umum adalah terbitan berkala berupa artikel ilmiah yang secara periodik diterbitkan oleh lembaga pendidikan atau lembaga penerbit lainnya (<https://www.duniadosen.com/menulis-jurnal-ilmiah/>). Tujuan dari publikasi artikel ilmiah pada jurnal ilmiah adalah untuk mempresentasikan hasil penelitian dalam lingkup yang lebih luas, selain itu dapat menjadi bahan referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

Menulis artikel ilmiah harus runtut sesuai dengan urutan yang telah ditetapkan. Untuk menghindari kesalahan dalam penulisan, seorang penulis harus membaca referensi terkait jurnal publikasi yang dituju, sehingga memahami

sistematika yang harus dipenuhi. Meminta pihak yang lebih berkompeten sesuai dengan bidang ilmu untuk melakukan koreksi terhadap isi artikel sangat membantu menghasilkan artikel ilmiah yang lebih baik. Memilih referensi dalam penulisan artikel ilmiah sebaiknya juga dipilih berdasar kebaruannya, yaitu publikasi dalam sepuluh tahun terakhir atau lebih baik dalam lima tahun terakhir.

Menyesuaikan penulisan dari hasil penelitian yang besar ke dalam bentuk sistematika penulisan yang diminta jurnal bisa menjadi tugas yang 'berat', membutuhkan peringkasan dan penulisan ulang (Patterson, 2020). Artikel ilmiah harus menyajikan isi yang bersifat orisinal. Meskipun telah ada penelitian sejenis yang dilakukan sebelumnya, artikel ilmiah harus menyampaikan sesuatu hal yang baru, baik berupa gagasan, obyek atau variabel yang diteliti, metode yang digunakan, atau hal lainnya yang menunjukkan suatu kebaruan (*novelty*). Gagasan yang disampaikan dalam artikel ilmiah harus logis dan jelas, penyampaian gagasan-gagasan tersebut harus mengalir dengan lancar sehingga menarik untuk dibaca. Selanjutnya diharapkan pembaca tertarik dengan gagasan yang disampaikan dari artikel hingga terinspirasi untuk menggunakan atau mengaplikasikan gagasan-gagasan tersebut.

Untuk memikat pembaca, Freysteinson dan Stankus (2019) mendorong penulis untuk menggunakan gaya bercerita secara sederhana dan konkrit serta melibatkan pembaca dalam menyusun kalimat pengantar. Cara menyusun artikel ilmiah diantara penulis berbeda-beda, bersifat individual. Silvia (2017) menyarankan untuk memulai penulisan dengan pendahuluan, kemudian latar belakang, diikuti dengan membahas penelitian yang dilakukan. Sedangkan Murray (2011) menyarankan memulai dengan pokok-pokok penelitian atau kegiatan, selanjutnya menjelaskan bagaimana melakukan penelitian dan apa hasilnya. Dengan urutan apa pun yang dipilih dalam proses menyusun artikel ilmiah, tetap harus memuat elemen-elemen kunci dari proses dan temuan penelitian.

Saat penulis mulai dengan draf pertama artikel, perlu mempertimbangkan di mana publikasi yang dituju. Dilanjutkan dengan mengunjungi situs web jurnal pilihan dan membaca petunjuk bagi penulis. Ide yang baik adalah membaca sekilas artikel pilihan dan gaya metodologis untuk melihat bagaimana bentuk artikel yang sudah terpublikasi. Jika artikel ilmiah yang dibuat sudah selesai, ikuti proses pengiriman sesuai yang diminta oleh jurnal tujuan. Jangan melupakan pengecekan plagiat, dikarenakan setiap jurnal ilmiah mensyaratkan unsur bebas plagiat dengan toleransi tertentu. Selanjutnya artikel

yang sudah dikirim ke jurnal akan di terima oleh editor, untuk dilakukan proses review oleh tim atau 'seseorang' yang ditunjuk sebagai reviewer. Jika proses review selesai, maka editor akan membuat keputusan apakah artikel akan diterima atau tidak, dan perubahan/revisi apa yang diperlukan. Proses ini lamanya berbeda-beda diantara jurnal-jurnal yang ada.

Metode

Dalam kegiatan studi ini tim PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) FISIP Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta memberikan pendampingan penulisan artikel ilmiah kepada 25 mahasiswa tingkat akhir Jurusan Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Karimiyah, Depok. Pengembangan kecakapan penulisan artikel ilmiah dan proses publikasinya dilakukan melalui Webinar dengan media internet. Selain itu mahasiswa juga mendapatkan modul panduan penulisan artikel ilmiah, agar memudahkan pembelajaran mandiri pada proses selanjutnya.

Bagan tahapan kegiatan dalam pendampingan penyuluhan penulisan artikel ilmiah dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Alur kegiatan Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah

Kegiatan dimulai dengan diberikannya Webinar penulisan artikel ilmiah melalui media google meet. Dalam webinar juga difasilitasi diskusi, peserta webinar yang merupakan mahasiswa tingkat akhir sebelumnya sudah diminta untuk menyiapkan hasil penelitian yang sudah dilakukan terkait skripsi yang harus dipenuhi sebagai kewajiban dari kampus.

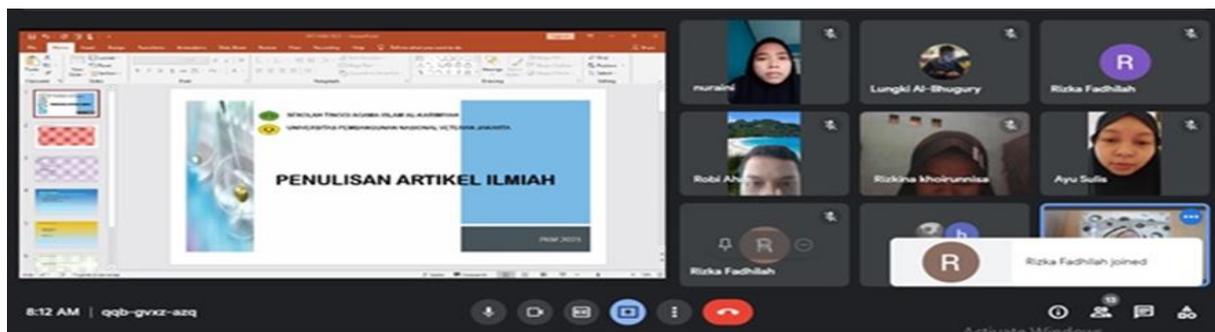
Setelah kegiatan webinar dilakukan, kegiatan pendampingan oleh tim PKM masih terus dilakukan melalui proses review artikel yang dikirim mahasiswa melalui email. Proses review dilakukan secara intensif, artinya tim PKM sebagai pendamping memberikan respon yang cepat terhadap pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan mahasiswa terkait penulisan artikel ilmiah. Selama proses review tim PKM juga memberi rujukan jurnal yang sesuai dengan artikel masing-masing mahasiswa, sehingga gaya penulisan artikel juga disesuaikan dengan jurnal yang dituju. Mahasiswa diharapkan dapat menyelesaikan artikel ilmiahnya dalam waktu tiga minggu.

Selanjutnya setelah minggu keempat dilaksanakannya webinar penulisan artikel ilmiah, dilakukan webinar lagi dengan topik proses submit artikel ke jurnal tujuan. Dengan praktek secara langsung masing-masing mahasiswa yang telah menyelesaikan penulisan artikel ilmiahnya melakukan proses submit artikel. Proses submit tersebut dipandu secara langsung oleh tim PKM melalui media google meet.

Pengukuran keberhasilan kegiatan yang dilakukan dapat dievaluasi baik secara kualitatif dan kuantitatif. Secara kualitatif dilihat bagaimana kepuasan dari mahasiswa sebagai target sasaran kegiatan pendampingan penulisan artikel ilmiah, selain itu juga tanggapan dari pihak lembaga pendidikan dimana mahasiswa berasal. Secara kuantitatif keberhasilan kegiatan juga dapat dilihat melalui jumlah atau persentase progres kegiatan penulisan artikel ilmiah oleh mahasiswa.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Webinar penulisan artikel ilmiah dilakukan melalui media google meet dan dilakukan secara interaktif. Peserta yang telah diminta menyiapkan naskah artikel ilmiah atau hasil penelitian melakukan praktek penulisan artikel ilmiah secara langsung dengan dibimbing tim PKM. Gambar 2 menunjukkan kegiatan Webinar penulisan artikel ilmiah yang dilakukan.

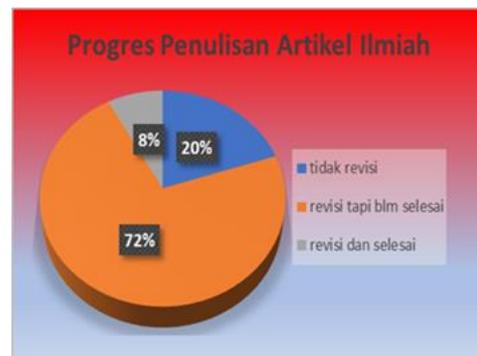


Gambar 2. Webinar Penulisan Artikel Ilmiah

Keberhasilan kegiatan pendampingan dapat dilihat dari capaian hasil artikel ilmiah yang dibuat oleh mahasiswa. Mahasiswa mendapat pendampingan untuk menulis artikel ilmiah sesuai dengan standar penulisan, dengan susunan standar meliputi; penulisan abstrak, pendahuluan, metode penelitian, hasil analisis, pembahasan, dan kesimpulan. Selain itu juga bagaimana menuliskan daftar pustaka sesuai dengan gaya penulisan yang ditetapkan oleh jurnal yang dituju. Pengetahuan bagaimana mensitasi referensi juga perlu diketahui karena berkaitan dengan aturan tentang plagiat.



Gambar 3. Pemahaman Mahasiswa



Gambar 4. Progres Mahasiswa

Gambar 3 menunjukkan tingkat pemahaman mahasiswa saat akhir kegiatan penulisan artikel ilmiah dilakukan. Sebanyak 88% mahasiswa menyatakan cukup memahami atau memahami sistematika penulisan artikel ilmiah. Kegiatan ini dikatakan berhasil, karena tujuan kegiatan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam penulisan artikel ilmiah dapat membuat sebagian besar mahasiswa (88%) menyatakan memahami sistematika penulisan artikel ilmiah.

Gambar 4 menunjukkan progress penulisan artikel ilmiah dari mahasiswa. Suatu capaian yang baik dari kegiatan pendampingan penulisan artikel ilmiah karena 8% dapat menyelesaikan artikelnya dan melakukan proses submit ke jurnal tujuan. Waktu pendampingan dari tim PKM kepada mahasiswa dilakukan selama empat minggu, dengan demikian adalah suatu capaian yang baik jika terdapat mahasiswa yang dapat menyelesaikan artikel dan sekaligus tersubmit ke jurnal tujuan. Meskipun sebagian besar belum melakukan proses submit artikel ke jurnal tujuan tetapi mahasiswa peserta kegiatan telah mengetahui bagaimana proses submit artikel pada suatu jurnal secara umum melalui OJS (Open Journal System).

Kesimpulan

Kegiatan tim PKM dalam rangka mengembangkan kemampuan dalam penulisan artikel ilmiah di kalangan mahasiswa tahun terakhir, berhasil dilakukan, karena sebagian besar mahasiswa sudah memahami sistematika penulisan artikel ilmiah, bahkan juga ada yang berhasil hingga proses submit ke jurnal tujuan.

Hambatan secara umum tidak ada, hanya membutuhkan dorongan secara-terus menerus untuk menumbuhkan antusiasme menulis artikel ilmiah.

Selanjutnya pihak kampus (Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Karimiyah) dimana mahasiswa menempuh pendidikan diharapkan dapat melanjutkan kegiatan-kegiatan yang menunjang antusiasme mahasiswa dalam penulisan artikel ilmiah dan publikasi jurnal. Perpustakaan dapat menyediakan jurnal-jurnal sebagai bahan bacaan, serta dapat memberikan penghargaan terhadap mahasiswa yang berhasil melakukan publikasi jurnal. Serta jika dimungkinkan, kampus dapat menerbitkan jurnal untuk dapat mengakomodasi artikel ilmiah yang dibuat oleh mahasiswa.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada pimpinan Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Karimiyah Depok atas kerjasamanya dapat menerima tim Pengabdian Kepada Masyarakat dari Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Referensi

- Arta, K.S. 2018. Pelatihan Penulisan Artikel Untuk Publikasi di Jurnal Ilmiah untuk Meningkatkan Profesionalisme bagi Guru – Guru di Kecamatan Kubutambahan Kabupaten Buleleng. Prosiding Seminar Nasional Hukum dan Ilmu Sosial ke-2. Universitas Pendidikan Ganesha. Badung, Bali.
- Busse, C. & August, E. 2020. How to Write and Publish a Research Paper for a Peer-Reviewed Journal. *Journal of Cancer Education*. <https://doi.org/10.1007/s13187-020-01751-z>
- Freysteinson, W. M., & Stankus, J.A. 2019. The language of scholarship: How to write an abstract that tells a compelling story. *Journal of Continuing Education in Nursing*, 50(3), 107-108. <https://doi.org/10.3928/00220124-20190218-04>
- Jatmiko, W. dkk. 2015. Panduan Penulisan Artikel Ilmiah. Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Indonesia.
- Jean Patterson, J. & Gilkison, A. 2020. Writing a journal article from your thesis or research project. *New Zealand College of Midwives Journal*, 56.
- Murray, R. 2011. Skillful writing of an awful research paper. *Analytical Chemistry*, 83(3), 633. <https://doi.org/10.1021/ac2000169>
- Silvia, P. J. 2017. How to write a lot. A practical guide to productive academic writing (1st ed.). Washington USA: APA Life Tools.

Wijayanti, S. H. 2020. Membangun siswa literat melalui edukasi dan proyek literasi. Riau Journal of Empowerment, 3(3), 127-137.

Authorservices. 2021. How to write a journal article. <https://authorservices.taylorandfrancis.com/publishing-your-research/writing-your-paper/writing-a-journal-article/>

Redaksi. 2021. Mudahnya Menulis Jurnal Ilmiah yang Baik dan Benar. <https://www.duniadosen.com/menulis-jurnal-ilmiah/>